

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang dibahas, maka penelitian ini mengambil metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Pada pelaksanaannya penelitian ini akan menggunakan penelitian pre-eksperimen, Metode penelitian pre-eksperimen dalam pendidikan anak usia dini sangat penting untuk menguji hipotesis mengenai efektivitas berbagai metode pengajaran dan intervensi. Melalui desain pre-eksperimen yang baik, peneliti dapat memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini (Rachman, 2014)

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest*. Menurut Mulyasa, (2012) desain *one group pre-test post-test* ini efektif untuk penelitian pendidikan anak usia dini karena mudah diterapkan dan memberikan gambaran yang jelas tentang efek intervensi terhadap perkembangan anak yang melibatkan pengukuran sebelum dan setelah intervensi pada kelompok yang sama untuk melihat perubahan yang terjadi. Penelitian ini merupakan upaya menjelaskan segala informasi dan data yang diperoleh yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media pembelajaran buku cerita elektronik *read aloud* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini.

Berikut skema *one group pre-test post-test design* sebagai berikut ini:

|    |   |    |
|----|---|----|
| Q1 | X | Q2 |
|----|---|----|

**Tabel 3. 1 Skema *One Group Pre-test Post-test***

Keterangan :

Q1 : Nilai test bahasa ekspresif anak sebelum diterapkan metode *read aloud* dalam *literacy cloud*

X : Penerapan metode *read aloud* dalam *literacy cloud*

Q2 : Nilai test bahasa ekspresif anak sesudah diterapkan metode *read aloud* dalam *literacy cloud*

### **3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Waktu dilaksanakannya penelitian ini bertepatan dengan semester 2 pada tahun ajaran 2023/2024 dan lokasi penelitian ini dilakukan pada salah satu taman kanak-kanak swasta yang berada di Kota Purwakarta.

### **3.3 Partisipan**

Subjek penelitian ini ialah siswa kelas B dengan usia 5-6 tahun, dengan jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan di salah satu Taman Kanak-kanak yang berada di Kecamatan Purwakarta. Sejalan dengan pendapat Gay,dkk. (2012) bahwasannya untuk penelitian eksperimen, ukuran sampel minimal adalah 15 subjek per kelompok.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh peserta didik pada kelas B dari salah satu Taman Kanak-kanak yang ada di Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta. Pengambilan populasi tersebut menggunakan purposive sampling, menurut Sugiyono, (2010) purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan khusus yang mana objek dan subjek dipilih berdasarkan

Najla Asqiya Naila, 2024

**EFEKTIVITAS READ ALOUD DALAM LITERACY CLOUD SEBAGAI PENGEMBANGAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertimbangan tertentu yang berarti peneliti secara sengaja memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan untuk penelitian. kriteria yang dibutuhkan dalam menentukan sampel di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak yang memiliki permasalahan bahasa ekspresif tingkat pencapaian perkembangannya tidak berkembang sesuai harapan.
2. Anak yang memiliki kriteria tingkat pencapaian perkembangan bahasa ekspresifnya sudah berkembang sesuai harapan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dengan menggunakan instrumen observasi yang berisikan indikator-indikator yang sudah disusun mengenai kemampuan bahasa ekspresif anak. Observasi yang dilakukan ialah observasi non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati tanpa terlibat langsung Sugiyono, (2017). Dan data kuantitatif didapatkan dari tes, sejalan dengan Arikunto, (2010) bahwa data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka dan dapat dianalisis menggunakan statistik, yang biasanya didapatkan dari tes, kuesioner, atau instrumen pengukuran lainnya, namun pada penelitian ini menggunakan lembar tes untuk mengukur kemampuan bahasa ekspresif anak sebelum dan sesudah pemberian *treatment*. Pengamatan observasi dilakukan sebelum dan setelah intervensi dilakukan dengan memberikan penilaian berupa skor yang menyangkut pada pemahaman bahasa ekspresif anak yang menjadi target penelitian. Penyajian data pada teknik analisis deskriptif ini ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik dan perhitungan persentase (%) dengan tujuan agar memperoleh gambaran secara jelas tentang pelaksanaan eksperimen sebelum diberikan perlakuan (intervensi) maupun setelah perlakuan mengenai suatu keadaan.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen memiliki peranan penting di dalam penelitian. Menurut Sukardi (2021) fungsi dari instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang

diperlukan ketika peneliti sedang mengumpulkan informasi di lapangan. Menurutnya, pembuatan instrumen dalam penelitian kuantitatif merupakan bagian dari kegiatan yang harus dibuat secara intensif sebelum peneliti memasuki lapangan atau sebagai kelengkapan proposal. Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui sebelum dan sesudah melakukan suatu tindakan melalui media *literacy cloud*. Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini berisikan instrumen penilaian pada perkembangan anak sebelum dan sesudah diberikannya treatment dengan menggunakan media pembelajaran buku cerita digital *read aloud*. Menurut Hurlock (1987) mengemukakan bahwa bahasa ekspresif merupakan keterampilan yang terdiri atas kemampuan mengeluarkan bunyi tertentu dalam kombinasi yang dikenal sebagai kata, yakni aspek motorik bicara, dan kemampuan mengaitkan arti dengan kata-kata tersebut, yakni aspek mental dari berbicara. Sejalan dengan itu, Tarigan (1985) menjelaskan bahwa bahasa ekspresif yaitu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan, pikiran, gagasan, dan perasaan.

Observasi tersebut akan dilakukan di dalam kelas yang akan dijadikan subjek dalam penelitian secara langsung. Hal yang perlu diobservasi menggunakan media *literacy cloud* yaitu kemampuan anak dalam menyampaikan gagasan, mengajukan pertanyaan, menyebutkan tokoh dan menceritakan kembali mengenai isi cerita yang ada pada media *literacy cloud* dengan bahasanya sendiri. Berikut adalah tabel yang berisikan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai rujukan lembar observasi yang akan menilai kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini.

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Efektivitas Read Aloud dalam Literacy Cloud Sebagai Pengembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini**

| <b>Variabel</b>  | <b>Aspek</b>              | <b>Indikator</b>                                     | <b>Pernyataan</b>  |
|------------------|---------------------------|--|--|
| Bahasa Ekspresif | 1. Mengekspresikan bahasa | Menjawab pertanyaan yang sesuai dengan alur cerita   | Anak mampu menjawab pertanyaan yang sesuai dengan alur cerita  |
|                  |                           |  | Anak mampu menyebutkan dan tokoh-tokoh yang ada pada cerita    |
|                  |                           |  | Anak mampu menjelaskan tokoh-tokoh yang ada pada cerita        |
|                  | 2. Menceritakan Kembali   | Memiliki perbendaharaan kata yang banyak dan beragam | Anak mampu menyampaikan ide gagasan dengan bahasa yang baik    |
|                  |                           | Menyusun kalimat yang sempurna                       | Anak mampu menceritakan kembali cerita cerita yang disampaikan |

|  |                          |  |   |
|--|--------------------------|--|---|
|  |                          |  | Anak mampu melanjutkan cerita yang disampaikan                                    |
|  | 3. Mengemukakan pendapat | Memahami konteks cerita yang disampaikan | Anak mampu mengemukakan pendapatnya sesuai dengan konteks cerita yang disampaikan |
|  |                          |  | Anak mampu menyusun pernyataan kesimpulan dari cerita yang disampaikan            |

Sumber : Tarigan, 1985; Hurlock, 1987

Setelah membuat kisi-kisi instrumen, berikut adalah format yang digunakan sebagai pedoman observasi untuk menilai kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini sebelum penerapan metode *read aloud* dalam *platform literacy cloud* pada indikator kemampuan bahasa ekspresif anak. Peneliti dibantu oleh guru pendamping, akan menilai kemampuan anak pada kelas tersebut yang akan dinilai sesuai dengan indikator yang telah disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen sebelumnya.

Berikut adalah format instrumen penilaian dari efektivitas *read aloud* dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini yang telah dibuat sesuai dengan kisi-kisi instrumen dengan susunan indikator bahasa ekspresif anak.

**Tabel 3. 3 Format Pedoman Observasi Efektivitas Read Aloud dalam Literacy Cloud Sebagai Pengembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini**

| <b>INSTRUMEN PENILAIAN EFEKTIVITAS READ ALOUD DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA DINI</b> |   |                         |                 |                  |                  |
|--|---|-------------------------|-----------------|------------------|------------------|
| <b>Nama Anak :</b>   |   |                         |                 |                  |                  |
| <b>Kelas :</b>   |   |                         |                 |                  |                  |
| <b>Hari/Tanggal :</b>  |   |                         |                 |                  |                  |
| <b>No</b>  | <b>Pernyataan</b>   | <b>Hasil Pencapaian</b> |                 |                  |                  |
|  |   | <b>BB<br/>1</b>         | <b>MB<br/>2</b> | <b>BSH<br/>3</b> | <b>BSB<br/>4</b> |
| 1  | Anak mampu menjawab pertanyaan yang sesuai dengan alur cerita                     |                         |                 |                  |                  |
| 2  | Anak mampu menyebutkan dan tokoh-tokoh yang ada pada cerita                       |                         |                 |                  |                  |
| 3  | Anak mampu menjelaskan tokoh-tokoh yang ada pada cerita                           |                         |                 |                  |                  |
| 4  | Anak mampu menyampaikan ide gagasan dengan bahasa yang baik                       |                         |                 |                  |                  |
| 5  | Anak mampu menceritakan kembali cerita yang disampaikan                           |                         |                 |                  |                  |
| 6  | Anak mampu melanjutkan cerita yang disampaikan                                    |                         |                 |                  |                  |
| 7  | Anak mampu mengemukakan pendapatnya sesuai dengan konteks cerita yang disampaikan |                         |                 |                  |                  |

Najla Asqiya Naila, 2024

*EFEKTIVITAS READ ALOUD DALAM LITERACY CLOUD SEBAGAI PENGEMBANGAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA DINI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|   |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|
| 8 | Anak mampu menyusun pernyataan kesimpulan dari cerita yang disampaikan |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|

Keterangan :

Belum Berkembang (BB) :1

Mulai Berkembang (MB) :2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) :3

Berkembang Sangat Baik (BSB) :4

Rubrik Penilaian Observasi Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak

**A.** Anak mampu menjawab pertanyaan yang sesuai dengan alur cerita

1. Anak diberi nilai 1, bila anak tidak menjawab sama sekali
2. Anak diberi nilai 2, bila anak menjawab tetapi tidak sesuai dengan alur cerita
3. Anak diberi nilai 3, bila anak menjawab tetapi sebagian informasinya tidak tepat
4. Anak diberi nilai 4, bila anak menjawab sesuai dengan alur cerita

**B.** Anak mampu menyebutkan dan tokoh-tokoh yang ada pada cerita

1. Anak diberi nilai 1, bila anak tidak menyebutkan sama sekali tokoh-tokoh yang ada pada cerita
2. Anak diberi nilai 2, bila anak menyebutkan tetapi salah
3. Anak diberi nilai 3, bila anak menyebutkan tetapi hanya sebagian
4. Anak diberi nilai 4, bila anak menyebutkan sesuai dengan isi cerita

**C.** Anak mampu menjelaskan tokoh-tokoh yang ada pada cerita

1. Anak diberi nilai 1, bila anak tidak menjawab sama sekali
2. Anak diberi nilai 2, bila anak menjelaskan tetapi salah
3. Anak diberi nilai 3, bila anak menjelaskan tetapi hanya sebagian informasi
4. Anak diberi nilai 4, bila anak menjelaskan siapa tokoh-tokoh sesuai dengan isi cerita

**D.** Anak mampu menyampaikan ide gagasan dengan bahasa yang baik

Najla Asqiya Naila, 2024

*EFEKTIVITAS READ ALOUD DALAM LITERACY CLOUD SEBAGAI PENGEMBANGAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA DINI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Anak diberi nilai 1, bila anak tidak dapat menyampaikan ide gagasan sama sekali
  2. Anak diberi nilai 2, bila anak mampu menyampaikan, ide gagasan tetapi masih salah
  3. Anak diberi nilai 3, bila anak mampu menyampaikan ide gagasan, tetapi hanya sebagian informasi
  4. Anak diberi nilai 4, bila anak mampu menyampaikan ide gagasan dengan baik sesuai dengan isi cerita yang disampaikan
- E.** Anak mampu menceritakan kembali cerita yang disampaikan
1. Anak diberi nilai 1, bila anak tidak mampu menceritakan kembali isi cerita yang disampaikan
  2. Anak diberi nilai 2, bila anak mampu bercerita tetapi tidak sesuai dengan cerita yang sudah disampaikan
  3. Anak diberi nilai 3, bila anak mampu bercerita, tetapi hanya sebagian informasi
  4. Anak diberi nilai 4, bila anak mampu bercerita sesuai dengan isi cerita
- F.** Anak mampu melanjutkan cerita yang disampaikan
1. Anak diberi nilai 1, bila anak tidak mampu melanjutkan cerita sama sekali
  2. Anak diberi nilai 2, bila anak mampu melanjutkan cerita namun salah
  3. Anak diberi nilai 3, bila anak mampu melanjutkan cerita, namun hanya sebagian isi cerita
  4. Anak diberi nilai 4, bila anak mampu melanjutkan cerita sesuai dengan isi cerita
- G.** Anak mampu mengemukakan pendapatnya sesuai dengan konteks cerita yang disampaikan
1. Anak diberi nilai 1, bila anak tidak mampu mengemukakan pendapatnya sama sekali

2. Anak diberi nilai 2, bila anak mampu berpendapat namun tidak sesuai dengan konteks cerita yang disampaikan
3. Anak diberi nilai 3, bila anak mampu mengemukakan pendapat, namun baru sebagian informasi
4. Anak diberi nilai 4, bila anak mampu mengemukakan pendapatnya sesuai dengan konteks cerita yang disampaikan

**H.** Anak mampu menyusun pernyataan kesimpulan dari cerita yang disampaikan

1. Anak diberi nilai 1, bila anak tidak dapat menyusun kesimpulan sama sekali
2. Anak diberi nilai 2, bila anak mampu menyusun kesimpulan, namun masih salah
3. Anak diberi nilai 3, bila anak mampu menyusun kesimpulan, tetapi hanya Sebagian informasi
4. Anak diberi nilai 4, bila anak mampu menyusun kesimpulan dengan baik.

b. Tes

Penelitian ini dalam pengujian efektivitas metode *read aloud* dalam *iteracy cloud* akan menggunakan instrumen penilaian tes sebagai alat ukur prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur efektivitas metode *read aloud* dalam *literacy cloud* dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini. Tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja untuk mengembangkan perkembangan bahasa ekspresif anak dengan metode *read aloud* dalam *literacy cloud* dengan menggunakan instrumen penilaian dengan tes, untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada saat pembelajaran dengan *pre-test* dan mengetahui kemampuan akhir peserta didik dengan *post-test*.

Berikut adalah pedoman tes yang digunakan sebagai rujukan dalam penilaian anak setelah perlakuan yaitu penerapan metode *read aloud* dalam *platform literacy cloud* dengan rentang nilai yang dapat dilihat di tabel selanjutnya.

**Tabel 3. 4 Pedoman Tes Efektivitas Read Aloud Dalam Literacy Cloud Sebagai Pengembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini**

| Nama Anak :     |                         |      |   |   |   |
|-----------------|-------------------------|------|---|---|---|
| Kelompok Usia : |                         |      |   |   |   |
| Hari/Tanggal :  |                         |      |   |   |   |
| No              | Indikator               | Skor |   |   |   |
|                 |                         | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1               | Menjawab pertanyaan     |      |   |   |   |
| 2               | Menyampaikan gagasan    |      |   |   |   |
| 3               | Menyampaikan ide        |      |   |   |   |
| 4               | Mengembangkan kosa kata |      |   |   |   |

Dibawah ini termuat tabel 3.5 yang dibuat berdasarkan pedoman tes, untuk menilai kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini, setelah perlakuan yaitu penerapan metode *read aloud* dalam *platform literacy cloud* untuk mengembangkan bahasa ekspresif anak usia dini.

**Tabel 3. 5 Tabel Penilaian Tes Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini**

| Nama Anak :     |  |      |   |   |   |
|-----------------|--|------|---|---|---|
| Kelompok Usia : |  |      |   |   |   |
| Hari/Tanggal :  |  |      |   |   |   |
| No              | Pertanyaan   | Skor |   |   |   |
|                 |  | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1               | Apa judul cerita yang sudah disampaikan?                     |      |   |   |   |
| 2               | Apa yang kamu ingat dari cerita yang sudah disampaikan?      |      |   |   |   |
| 3               | Siapa saja tokoh yang ada pada cerita tersebut?              |      |   |   |   |
| 4               | Siapa tokoh yang kamu sukai pada cerita tersebut?            |      |   |   |   |
| 5               | Apa hal yang kamu sukai pada cerita tersebut?                |      |   |   |   |
| 6               | Bagaimana watak tokoh dalam cerita tersebut?                 |      |   |   |   |
| 7               | Apa pesan yang dapat kamu ambil untuk kehidupan sehari-hari? |      |   |   |   |
| 8               | Prilaku apa yang tidak boleh ditiru pada cerita tersebut?    |      |   |   |   |

Berikut adalah tabel yang menunjukkan uraian kategori rentang nilai untuk penilaian tes kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini.

**Tabel 3. 6 Tabel Uraian Kategori dan Rentang Nilai**

| No | Kategori | Rentang Nilai |
|----|----------|---------------|
| 1  | BB       | 0-1           |
| 2  | MB       | 1.1-2         |
| 3  | BSH      | 2.1-3         |
| 4  | BSB      | 3.1-4         |

Berdasarkan uraian kategori dan rentang nilai di atas dapat dijelaskan bahwa anak memperoleh nilai dengan rentang 3.1-4 dalam kategori berkembang sangat baik (BSB), anak memperoleh nilai dengan rentang 2.1-3 dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH), anak memperoleh nilai dengan rentang 1.1-2 dalam kategori mulai berkembang (MB), dan anak memperoleh nilai dengan rentang 0-1 dalam kategori belum berkembang (BB).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah salah satu tahap dalam penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah penelitian telah terkumpul dengan lengkap. Fungsi utama analisis data adalah untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian, sejalan dengan Sugiyono, (2019) ia mengatakan bahwa analisis data adalah proses sistematis untuk mengorganisir dan mengatur data agar dapat dipahami dan dianalisis dengan baik, sehingga dengan adanya analisis data ini diharapkan data menjadi lebih mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan.

Najla Asqiya Naila, 2024

*EFEKTIVITAS READ ALOUD DALAM LITERACY CLOUD SEBAGAI PENGEMBANGAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA DINI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini digunakan perhitungan untuk menilai efektivitas kegiatan bercerita pagi dengan membandingkan nilai dari satu kelompok sampel sebelum dan sesudah pemberian *treatment*. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena menggunakan angka-angka yang menjelaskan karakteristik individu atau kelompok yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan statistik deskriptif dan statistik inferensial (Creswell, 2018). diantaranya:

### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang berkaitan dengan pengumpulan, penyajian, dan interpretasi data secara ringkas. Tujuan utama dari statistik deskriptif adalah memberikan gambaran yang jelas dan informatif tentang karakteristik utama suatu dataset. Statistik deskriptif tidak melibatkan inferensi atau penarikan kesimpulan tentang populasi, tetapi lebih fokus pada deskripsi statistik dari data yang telah diamati, maka yang akan dideskripsikan diantaranya:

- 1) Menghitung rata-rata skor (mean)

Nilai tengah dari suatu set data, dihitung dengan menjumlahkan semua nilai dan membaginya dengan jumlah total nilai.

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\sum$  = jumlah nilai data  
 $x$  = rata-rata hitung  
 $n$  = jumlah data

**Gambar 3. 1 Rumus Menghitung Mean**

## 2) Menghitung persentase

Menghitung persentase dalam analisis data melibatkan pembagian suatu nilai atau kelompok nilai tertentu dengan total populasi atau kelompok yang lebih besar, lalu mengalikan dengan 100 untuk mendapatkan nilai persentase. Berikut adalah langkah-langkah umum untuk menghitung persentase dalam analisis data:

$$\text{Presentase (\%)} = (\text{Jumlah bagian}) : (\text{Jumlah keseluruhan}) \times 100\%$$

**Gambar 3. 2 Rumus Menghitung Persentase**

## 3) Menghitung N-gain

N-Gain (Normalized Gain) adalah metrik yang digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman atau kinerja seseorang pada suatu topik atau keterampilan setelah mengikuti suatu program atau pelatihan. Metrik ini sering digunakan dalam konteks pendidikan atau eksperimen di mana pengukuran awal dan pengukuran akhir dilakukan untuk mengevaluasi dampak suatu intervensi.

Pada ujian ini bermaksud untuk mengetahui apakah adanya peningkatan perkembangan Bahasa ekspresif anak pada setiap kelompok, setelah diberikannya perlakuan yang berbeda. Analisis peningkatan ini dilakukan setelah hasil dari nilai *pre-test* (awal) dan *post-test* (akhir) didapatkan. Rumus indeks normalisasi yang dihitung menurut Hake (Yuliana, 2021) ialah sebagai berikut:

$$\text{N-gain} : \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

Tingkat peningkatan skor akan ternormalisasi dikategorikan kedalam tiga kategori, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 7 Kategori Nilai N-gain**

| Nilai N-Gain                | Kriteria |
|-----------------------------|----------|
| $(\langle g \rangle) > 0,7$ | g-tinggi |

|                                   |          |
|-----------------------------------|----------|
| $0,7 > (\langle g \rangle) > 0,3$ | g-sedang |
| $(\langle g \rangle) < 0,3$       | g-rendah |

Menurut Hake, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Supriadi, 2021)

## 2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk membuat generalisasi atau prediksi tentang suatu populasi berdasarkan informasi yang diperoleh dari sebagian kecil dari populasi tersebut.

### 1) Uji normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan apakah hasil pemberian metode *read aloud* dalam *literacy cloud* dapat berdistribusi normal atau tidak. Uji ini merupakan syarat penting sebelum melakukan analisis data interval. Untuk menilai normalitas data, nilai rata-rata dari setiap sampel yang diperoleh akan diuji normalitasnya. Dalam penelitian ini pengujian diuji menggunakan *SPSS Versi 29.0*.

#### - Rumusan hipotesis

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

#### - Kriteria uji

1) Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Hal ini berarti data hasil pada kelas eksperimen dan kelas kontrol variabel perkembangan bahasa ekspresif tidak berdistribusi normal.

2) Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Hal ini berarti data hasil pada kelas eksperimen dan kelas kontrol variabel perkembangan bahasa ekspresif berdistribusi normal.

Jika data yang didapat berdistribusi normal maka selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas dengan *Levene*. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan uji dengan uji *Mann-Whitney U*

Najla Asqiyah Naila, 2024

**EFEKTIVITAS READ ALOUD DALAM LITERACY CLOUD SEBAGAI PENGEMBANGAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2) Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menilai apakah varians dari dua atau lebih kelompok data adalah homogen (sama) atau heterogen (tidak sama).

- Hipotesis

$H_0$ : kedua populasi mempunyai varians yang homogen

$H_1$ : kedua populasi tidak mempunyai varians yang homogen

- Kriteria uji

1) Jika nilai  $\text{Sig.} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Hal ini berarti kelas eksperimen mempunyai varians tidak homogen.

2) Jika nilai  $\text{Sig.} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Hal ini berarti kelas eksperimen mempunyai varians homogen.

## 3) Uji paired sampel test

Variabel dependen dalam penelitian ini terdiri dari dua kondisi, yaitu sebelum dan sesudah. Oleh karena itu, dilakukan uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan (paired sample t-test). Model uji ini digunakan untuk menganalisis penelitian dengan desain pretest-posttest atau sebelum dan sesudah. Uji beda ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh perlakuan tertentu pada sampel yang sama dalam dua periode pengamatan yang berbeda. Paired sample t-test diterapkan jika data berdistribusi normal.

Menurut Sugiyono (2015), paired sample t-test adalah salah satu metode pengujian yang digunakan untuk menilai keefektifan perlakuan, yang ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata setelah perlakuan diberikan. Untuk mempermudah analisis data, penelitian ini menggunakan software SPSS versi 29.0. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika Nilai  $\text{sig.} > \alpha$  (0.05) maka  $H_1$  Ditolak

- Jika Nilai  $\text{sig.} < \alpha$  (0.05) maka  $H_0$  Diterima

$H_1$ : Ada perbedaan bermakna terhadap nilai *pretest dan posttest*

$H_0$ : Tidak ada perbedaan bermakna terhadap nilai *pretest dan posttest*